



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 2 No. 1, Tahun 2025, Hal. 130-140,

E ISSN: 2989-0093

Journal homepage:

<https://journal.adityarifqisam.org/index.php/mappadendang/index>

SOSIALISASI DAN EDUKASI TENTANG DEFORESTASI SERTA DAMPAKNYA PADA WILAYAH MAYORITAS PERTANIAN

Diah Mufliah¹, Sumarlin Rengko HR²

¹Departemen Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin

²Departemen Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

Email : mufliah.diah27@gmail.com , Sumarlinrengko@unhas.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dibuktikan dengan pelaksanaan program kerja yang dibuat berdasarkan permasalahan atau kebutuhan yang ada di masyarakat. Program kerja yang umumnya dilakukan adalah sosialisasi atau edukasi kepada warga desa. Dalam hal ini, sosialisasi yang dilakukan adalah mengenai fenomena deforestasi yang identik terjadi di wilayah dengan mayoritas pertanian dan perkebunan. Untuk merancang sosialisasi yang efektif tentang deforestasi, tahapan awal yang dilakukan dimulai dari observasi kondisi desa secara menyeluruh. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan materi yang mengacu pada hasil observasi tersebut. Setelah itu barulah kegiatan sosialisasi dilakukan dan hasil akhirnya berupa materi yang bisa dijadikan sumber informasi tambahan untuk generasi muda serta diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mereka terhadap laju deforestasi yang kian meningkat.

Kata Kunci: Hutan, Deforestasi, Pertanian, KKN.

Journal homepage:

<https://journal.adityarifqisam.org/index.php/mappadendang/index>

Abstarct

Kuliah Kerja Nyata (KKN) program is a form of student service to the community that is proven by the implementation of a work program that is made based on problems or needs that exist in the community. The work program that is generally carried out is socialization or education to villagers. In this case, the socialization carried out is about the phenomenon of deforestation that is identical to areas with a majority of agriculture and plantations. To design effective socialization about deforestation, the initial stages carried out start from observing the overall condition of the village. Then continued with the creation of materials that refer to the results of the observation. After that, the socialization activity is carried out and the final result is material that can be used as a source of additional information for the younger generation and is expected to be able to increase their awareness of the increasing rate of deforestation.

Keywords: Forest, Deforestation, Agriculture, KKN.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Indonesia sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UGM, 2011). Program ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam konteks kehidupan nyata, serta mendukung proses pembangunan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan mereka. KKN dilaksanakan dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral, yang biasanya berlangsung selama satu atau dua bulan di daerah setingkat desa. Dalam pelaksanaannya, KKN juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang memiliki kepekaan sosial dan kemampuan untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat, serta menjadi inovator, motivator, dan problem solver.

Landasan KKN bertumpu pada prinsip keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mengintegrasikan pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian (Sitoresmi, 2022). Dengan demikian, KKN tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa, tetapi juga sebagai wadah untuk memberdayakan masyarakat dan mengembangkan institusi pendidikan tinggi.

Selain itu, KKN dilaksanakan berdasarkan tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan masyarakat, pemerintah daerah, dan mitra kerja, sehingga program ini dapat berjalan secara berkesinambungan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Secara keseluruhan, KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengamati dan menyelesaikan masalah di masyarakat, serta meningkatkan kemampuan sosial dan kerja sama tim (Swawikanti, 2024). Selain itu, program ini juga berupaya untuk menambah pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam menghadapi permasalahan di masyarakat, sekaligus memperluas wawasan mereka dalam berbagai bidang seperti keagamaan, kesehatan, ilmu pengetahuan, seni, dan budaya. Dengan demikian, KKN tidak hanya menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja, tetapi juga individu yang memiliki kepekaan sosial dan kemampuan untuk berkontribusi secara nyata dalam pembangunan masyarakat.

Salah satu jenis tutupan lahan yang akan dijumpai di Lokasi KKN adalah wilayah hutan. Hutan merupakan sumber daya alam yang berperan penting pada lini kehidupan, baik dari ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan (Widodo & Sidik, 2020). Areal hutan yang semakin berkurang tentunya menyebabkan punahnya berbagai jenis spesies yang menyebabkan berbagai dampak termasuk menimbulkan efek gas rumah kaca (Novalia, 2017). Permasalahan lingkungan yang paling utama muncul teridentifikasi menjadi lima yang satu diantaranya yaitu kerusakan lahan yang disebabkan oleh penebangan hutan, dan alih fungsi lahan untuk perkebunan (Akhmaddhian, 2016). Di Desa Pa'rasangen Beru, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, sektor ini dikalahkan oleh sektor pertanian dan perkebunan yang lebih dominan. Namun bukan berarti sektor tersebut diabaikan hanya karena menjadi sektor yang terabaikan. Justru kedua sektor tersebut harus berdampingan mengingat kondisi desa yang dikelilingi gunung sehingga menjadikan hutan menjadi aspek penting untuk mempertahankan keseimbangan lingkungan. Apalagi kondisi Kabupaten Jeneponto yang merupakan daerah kering menjadikan hutan menjadi salah satu penyedia air bersih ketika musim kemarau. Tidak hanya untuk keperluan konsumsi, namun air tersebut juga dibutuhkan untuk keperluan pengairan karena daerah ini merupakan daerah dengan mayoritas pertanian. Meskipun begitu,

kondisi hutan di sekitar desa terutama yang di daerah pegunungan hampir setengahnya sudah beralih fungsi.

Melalui observasi awal terhadap penutupan lahan desa secara umum, ditemukan bahwa Desa Pa'rasangang Beru dikelilingi oleh pegunungan dan hutan namun tutupan lahannya mayoritas pertanian dan perkebunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa laju deforestasi di desa ini cukup tinggi dan kondisi tersebut sudah berlangsung sejak bertahun-tahun lalu. Deforestasi ini terus meningkat dilihat dari keadaan gunung di sekitar desa yang mulai banyak berubah warna menjadi coklat. Kondisi tersebut membuktikan area hutan yang semakin terganti dengan lahan warga.

Oleh karena itu, program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dirancang untuk membantu menyadarkan masyarakat khususnya para generasi muda terhadap bahaya deforestasi. Program ini bertujuan untuk mengenalkan remaja di desa tentang fenomena deforestasi berikut dengan berbagai dampak negatif yang bisa muncul serta langkah-langkah sederhana untuk penanggulangannya. Dengan adanya edukasi ini, diharapkan generasi muda dapat memberikan kontribusi nyata dalam menanggulangi laju deforestasi di desa.

METODE PELAKSANAAN

Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2025. Bertempat di SMP Negeri 3 Turatea, Desa Pa'rasangang Beru, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto. Waktu pelaksanaan adalah pukul 10.00 – 12.00 WITA.

Adapun sasaran pada program kerja ini yaitu seluruh siswa SMP Negeri 3 Turatea yang terletak di Dusun Kunjung Mange, Desa Pa'rasangang Beru, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto.

Metode Pengabdian

Observasi Keadaan Desa

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pengamatan di seluruh desa, termasuk 4 dusun yaitu Dusun Kalabbirang, Dusun Kunjung Mange, Dusun Borong Tala, dan Dusun Bontomanai. Tujuan dilakukannya tahapan observasi ini adalah mengetahui kondisi umum lahan masyarakat mengingat mayoritas tutupan lahan yang ada di Desa Pa'rasangang Beru adalah pertanian. Parameter

yang dijadikan pengamatan diantaranya adalah status lahan warga, keadaan fisik tanahnya, luas area yang ditanami, metode pengelolaan lahan, hingga keadaan topografinya. Selain mengamati, observasi juga dilakukan dengan bertanya kepada setiap kepala dusun mengenai kondisi lahan warga, termasuk informasi mengenai sejak kapan area tersebut mulai beralih dari hutan menjadi lahan warga.



Gambar 1. Observasi Keadaan Desa di Kantor Desa

Proses Penyiapan Materi

Setelah observasi, seluruh informasi yang terkumpul dijadikan acuan untuk menyusun materi sosialisasi agar tepat sasaran sesuai kondisi yang ada di desa. Materi yang disusun mencakup definisi dari deforestasi dan dilengkapi dengan video animasi sehingga penyampaian materi lebih efisien. Dalam materi tersebut juga dijelaskan tentang dampak serta cara-cara sederhana untuk menghadapi deforestasi.



(a)



(b)

Gambar 2. Proses Penyiapan Materi (a) Materi sosialisasi (b)

Kegiatan Sosialisasi

Tahapan akhir adalah melakukan sosialisasi di SMP Negeri 3 Turatea. Kegiatan ini berlangsung di ruang laboratorium dan dihadiri oleh kelas 7 hingga kelas 9. Pelaksanaannya sempat terkendala masalah teknis pada saat dimulai, namun seluruh kegiatan berjalan lancar hingga akhir. Para siswa menyimak dengan antusias seluruh materi. Pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung dengan cukup interaktif.



Gambar 3. Sosialisasi ke SMP Negeri 3 Turatea

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang pertama dilihat dari partisipasi siswa selama kegiatan sosialisasi. Indikator berikutnya adalah pemahaman siswa tentang konsep deforestasi secara keseluruhan, termasuk kemampuan mereka menghubungkan dampaknya ke dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kesadaran siswa terhadap peran yang bisa mereka lakukan untuk menanggulangi deforestasi juga menjadi indikator tambahan.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuis lisan sebanyak 10 pertanyaan seputar materi yang dipaparkan dan video yang ditayangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program kerja ini adalah berhasilnya kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai deforestasi serta dampaknya yang terjadi di wilayah mayoritas pertanain di Desa Pa'rasangang Beru. Tahapan yang pertama dilakukan adalah melakukan observasi tentang kondisi lahan desa yang dikelilingi dengan gunung dan hutan namun ternyata sudah banyak yang beralih fungsi jadi wilayah pertanian, perkebunan jagung, hingga pemukiman. Setelah informasi tentang kondisi umum penutupan lahan di desa dirasa sudah cukup, dilakukan penyusunan materi sosialisasi yang disesuaikan dengan pemahaman para siswa. Sosialisasi dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang dipaparkan serta video yang ditayangkan. Siswa yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan diberikan apresiasi berupa pemberian hadiah. Kegiatan sosialisasi kemudian ditutup dengan sesi foto bersama dengan seluruh siswa.

Luaran Kegiatan

Adapun luaran kegiatan yang dihasilkan dari program sosialisasi tentang deforestasi ini adalah materi dalam bentuk *Power Point* dan video pembelajaran yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber informasi tambahan untuk masyarakat desa, khususnya para generasi muda. Melalui materi ini, diharapkan para remaja di desa mulai menumbuhkan kesadaran pada diri masing-masing bahwa deforestasi merupakan sebuah fenomena yang tidak sepele mengingat Desa Pa'rasangang Beru merupakan wilayah yang bersisian dengan gunung sehingga potensi bencana seperti longsor yang sangat mungkin terjadi apabila area hutan terus menerus dibuka tanpa ada perbaikan lahan. Melalui materi deforestasi ini, diharapkan mereka juga dapat melakukan penanggulangan deforestasi melalui langkah yang sederhana.

Rencana Tindaklanjut Kegiatan (Pilihan bagi Pengabdian yang berkelanjutan)

Seluruh program kerja telah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah diusulkan sejak awal. Dengan selesainya pelaksanaan sosialisasi dan edukasi tentang deforestasi dan dampaknya pada wilayah dengan mayoritas

pertanian, maka program kerja ini dianggap selesai. Rencana tindak lanjut kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya bisa dilakukan melalui sosialisasi yang serupa namun dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melakukan sosialisasi di Kantor Desa dengan mengundang aparat desa hingga masyarakat agar laju deforestasi bisa dikurangi secara nyata. Akan lebih baik juga apabila dilengkapi dengan Peta Laju Deforestasi Temporal untuk membuktikan kepada warga desa bahwa fenomena deforestasi itu nyata dan akan semakin meluas jika tidak ditanggulangi dengan baik.

KESIMPULAN

Program kerja sosialisasi dan edukasi tentang deforestasi dan dampaknya pada wilayah dengan mayoritas pertanian di Desa Pa'rasangen Beru telah terlaksana dengan baik dan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan. Melalui tahapan observasi keadaan desa secara umum, pembuatan materi sosialisasi, hingga pelaksanaan sosialisasi maka siswa/i SMP Negeri 3 Turatea telah memperoleh informasi tambahan yang bisa terus diakses kapan pun dibutuhkan. Materi ini diharapkan dapat membantu generasi muda dalam meningkatkan kesadaran tentang deforestasi sekaligus mengarahkan mereka untuk melakukan langkah-langkah sederhana dalam penanggulangan deforestasi. Keseluruhan program telah memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pengetahuan remaja mengenai lingkungan dan kondisi alam di desa ini.

Saran

Agar sosialisasi ini lebih berdampak, disarankan kepada para remaja untuk secara aktif menginisiasi langkah-langkah penanggulangan deforestasi yang sudah dijelaskan selama sosialisasi. Berdasarkan hasil observasi juga diketahui bahwa banyak anak usia sekolah dasar yang bisa dijadikan sebagai sumber daya manusia untuk mengimplementasikan langkah-langkah tersebut. Tidak hanya langkah implementasi penanggulangan, namun para remaja juga bisa melakukan sosialisasi lanjutan secara sederhana di rumah masing-masing untuk menyebarkan kesadaran tentang deforestasi secara lebih luas. Para guru

diharapkan membantu melalui penyediaan fasilitas dan pendampingan. Untuk program KKN di masa mendatang, disarankan untuk mempertimbangkan sosialisasi lanjutan yang berfokus pada pemaparan lebih kompleks tentang deforestasi dan dilengkapi dengan Peta Deforestasi Temporal agar masyarakat tergerak untuk serius mengurangi laju deforestasi di desa ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya program kerja ini, kami ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi, sehingga program kerja ini dapat terlaksana dengan baik. Berikut adalah pihak-pihak yang kami sampaikan terima kasih:

1. **Kepala Desa dan Perangkat Desa Pa'rasangen Beru:** Terima kasih kepada Kepala Desa Pa'rasangen Beru beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan dukungan penuh, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan program kerja ini. Bantuan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu kami dalam menyesuaikan program dengan kebutuhan masyarakat desa.
2. **Pelaku UMKM Penyedia Jasa Dekorasi Pesta Pernikahan dan Makeup:** Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para pelaku UMKM yang telah bersedia bekerja sama dengan kami dalam program ini. Kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk membantu mengembangkan usaha Anda melalui pembuatan brosur promosi merupakan kehormatan besar bagi kami. Kami berharap brosur ini dapat menjadi alat yang efektif dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan usaha Anda.
3. **Dosen Pembimbing (DPK):** Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama pelaksanaan KKN ini. Nasihat dan masukan yang diberikan sangat berarti dalam memastikan program ini berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. **Masyarakat Desa Pa'rasangen Beru:** Kami juga berterima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Pa'rasangen Beru yang telah menerima kami

- dengan hangat dan memberikan dukungan serta partisipasi selama kami berada di desa ini. Partisipasi aktif dari masyarakat sangat membantu kelancaran program ini dan memberikan kami pengalaman yang berharga.
5. **Tim KKN:** Terima kasih kepada seluruh anggota tim KKN yang telah bekerja sama dengan penuh semangat, komitmen, dan dedikasi dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab. Kerja keras kalian dalam setiap tahap program ini, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, sangat berkontribusi pada keberhasilan program ini.
 6. **Pihak-pihak Terkait Lainnya:** Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang mungkin tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan kalian sangat berarti bagi kami.

Semoga semua pihak yang telah berkontribusi mendapatkan balasan yang setimpal, dan program kerja ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Pa'rasangen Beru khususnya bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Swawikanti K. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN), Tujuan & Manfaatnya [Internet]. Brain Academy; 2024 [cited 2024 Aug 22]. Available from: <https://www.brainacademy.id/blog/mengenal-kuliah-kerja-nyata-kkn>
2. Sitoresmi AR. KKN Adalah Kuliah Kerja Nyata, Pahami Pengertian Dan Tujuannya [Internet]. Liputan6; 2022 [cited 2024 Aug 22]. Available from: <https://www.liputan6.com/hot/read/5129319/kkn-adalah-kuliah-kerja-nyata-pahami-pengertian-dan-tujuannya>
3. UGM. Kuliah Kerja Nyata [Internet]. Universitas Gadjah Mada; 2011 [cited 2024 Aug 22]. Available from: <https://ugm.ac.id/id/2320-kuliah-kerja-nyata/>
4. Akhmaddhian, S. (2016). Penegakan Hukum Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Studi Kebakaran Hutan Tahun 2015). *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1).
5. Novalia, T. (2017). Neraca Lahan Indonesia: Penyusunan Neraca

Lahan Indonesia untuk Mendukung Implementasi Sustainable Development Goals, 245–254.

6. Widodo, P., & Sidik, A. J. (2020). Perubahan Tutupan Lahan Hutan Lindung Gunung Guntur Tahun 2014 Sampai dengan Tahun 2017. *Wanamukti: Jurnal Penelitian Kehutanan*, 21(1), 30–48.